

Pengaruh Realisasi dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Ikhsan Maulana Rustandi*, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ikhsanmaualar@gmail.com, 1diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract. The potential of Regional Original Revenue (PAD) in improving the welfare of the community is very large. However, in reality, many regions in Indonesia have not been able to optimally utilize this potential. This research is based on the phenomenon of a decrease in PAD in 2023 and 2022. The purpose of this research is to find out how the influence of the Realization and Contribution of Land and Building Taxes on Regional Original Revenue. This study uses secondary data sources, in data collection the method used is purposive sampling. The sample used was 36 samples of data per month of the PBB realization report, as well as the PAD realization report during the 2021-2023 period at the Sukabumi Regency Regional Revenue Agency (BAPENDA). The research method used is descriptive verification with a quantitative approach. Data collection techniques were carried out using documentation techniques. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis with F test, t test, and coefficient of determination test. Hypothesis testing was conducted using Eviews 12 software tools. The results of this study indicate that PBB realization has a significant positive effect on PAD, PBB contribution has a significant negative effect on PAD, and PBB realization and contribution have a significant effect on PAD.

Keywords: *Realization, Contribution, Land and Building Tax, Local Revenue.*

Abstrak. Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat besar. Namun realitanya, banyak daerah di Indonesia belum mampu memanfaatkan potensi tersebut secara optimal. Penelitian ini didasarkan pada fenomena terjadinya penurunan PAD pada tahun 2023 dan 2022. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengaruh Realisasi dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dalam pengambilan data metode yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel data perbulan laporan realisasi PBB, serta laporan realisasi PAD selama periode 2021-2023 pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan alat bantu software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan Realisasi PBB berpengaruh positif signifikan terhadap PAD, kontribusi PBB berpengaruh negatif signifikan terhadap PAD, dan Realisasi dan Kontribusi PBB berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Kata Kunci: *Realisasi, Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah.*

A. Pendahuluan

PAD merupakan sumber pendapatan utama pemerintah daerah yang diperoleh melalui peraturan daerah. Fungsinya adalah untuk membiayai pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat otonomi daerah.

Dikemukakan oleh Halim (2004) Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Daerah dituntut mencari sumber alternatif untuk pembiayaan guna meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Menurut Achmad Sani Alhusain (2018) PAD adalah sebagai sumber pembiayaan pemerintah daerah, PAD dapat dihasilkan melalui beberapa sumber penerimaan terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi, atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo, 2016).

Dalam Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 menjelaskan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Realisasi penerimaan PBB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi penerimaan pajak itu sendiri masih dibawah target anggaran yang ditetapkan.

Seperti fenomena yang terjadi di Kabupaten Sukabumi, Kepala Bapenda Kabupaten Sukabumi menyatakan hingga 10 April 2023 pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi baru mencapai Rp 156 Miliar atau 23,38 persen dari target sebesar Rp 668 Miliar. Sementara realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi baru 93 persen sampai dengan 16 November 2022 dari target total PAD 2022 sebesar Rp 647 miliar, baru terealisasi Rp 602 miliar lebih.

Target dari realisasi PBB setiap tahun meningkat, tetapi penerimaan realisasi PBB belum tercapai dan di bawah target. Di Kota Sukabumi realisasi pajak bumi dan bangunan Januari hingga Juni (semester satu) 2021 baru terealisasi 41,98% atau Rp 3,4miliar dari target sebesar Rp 8,3miliar. Diperkuat juga oleh pernyataan dari Andri Suryandi Kepala UPT Pengelolaan Pendapatan PBB-P2 dan BPHTB, pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Sukabumi, mengatakan bahwa realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan tahun ini belum terealisasi untuk mencapai target disebabkan pemerintah kesulitan memungut pajak dari masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Pengaruh realisasi dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah.
2. Pengaruh realisasi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah.
3. Pengaruh kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah.

B. Metode

Metode penelitian dapat ditafsirkan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang dirancang untuk menganalisi data dengan tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan atau mengatasi permasalahan penelitian dengan cara yang terorganisir dan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, diperoleh dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Adapaun populasi yang diambil yaitu laporan realisasi PBB, serta relisasi PAD pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sukabumi.

Teknik sampling yang dipakai pada, yaitu teknik purposive sampling dengan pendekatan non-probability sampling, jumlah sampel data yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 36 data secara bulanan pada tahun 2021-2023 dengan pertimbangan adanya penurunan realisasi PAD pada periode tahun tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan penilaian kriteria kontribusi berdasarkan ketetapan Kepmendagri No. 690.900.329 Tahun 1996. Serta, dalam menguji regresi linear berganda untuk mengetahui hasil hipotesis memakai alat bantu software Eviews 12.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Data Penelitian Rasio Rata-Rata Per Tahun Selama Periode Tahun 2020-2023

Tahun	Realisasi PBB	Kontribusi PKB	PAD
2021	5,457,840,348	10,2%	56,379,781,335
2022	5,649,536,319	9,66%	59,378,009,410
2023	5,887,252,109	9,14%	62,888,506,773

Statistik Deskriptif Variabel X1

Tabel 1. Output Uji Statistik Deskriptif Variabel X1

Realisasi_PBB	
Mean	5.66E+09
Median	4.61E+09
Maximum	1.74E+10
Minimum	1.35E+09
Std. Dev.	3.91E+09
Skewness	1.380946
Kurtosis	4.447587
 Jarque-Bera	
Probability	14.58534
 Sum	0.000681
Sum Sq. Dev.	2.04E+11
 Observations	36

Sumber: Data Pengolahan Eviews 12, 2024

Hasil pengolahan data Realisasi penerimaan PBB memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 1.35E+09 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 1.74E+10. Dari tabel satistik deskriptif Realisasi penerimaan PBB di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 5.66E+09.

Statistik Deskriktif Variabel X2

Tabel 2. *Output Uji Statistik Deskriktif Variabel X2*

KONTRIBUSI_PBB	
Mean	0.096681
Median	0.082550
Maximum	0.263800
Minimum	0.025000
Std. Dev.	0.063450
Skewness	1.174077
Kurtosis	3.805127
Jarque-Bera	9.243089
Probability	0.009838
Sum	3.480500
Sum Sq. Dev.	0.140907
Observations	36

Sumber: Data Pengolahan Eviews 12, 2025

Hasil pengolahan data kontribusi penerimaan PKB mendapat nilai terendah (minimum) sebesar 0.025 (2,5%) dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 0.263 (26%). Dari tabel satistik deskriktif kontribusi penerimaan PKB di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 0.096 (9,6%). Menurut Depdagri No. 690.900.327 (1996) klasifikasi kriteria Kontribusi sebesar 9,6% berada dalam kategori “Sangat Kurang”.

Statistik Deskriktif Variabel Y

Tabel 3. *Output Uji Statistik Deskriktif Variabel Y*

Realisasi_PAD	
Mean	5.95E+10
Median	6.03E+10
Maximum	1.19E+11
Minimum	3.63E+10
Std. Dev.	1.44E+10
Skewness	1.880583
Kurtosis	9.187091
Jarque-Bera	78.63971
Probability	0.000000
Sum	2.14E+12
Sum Sq. Dev.	7.27E+21
Observations	36

Sumber: Data Pengolahan Eviews 12, 2025

Hasil pengolahan data Realisasi penerimaan PAD memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 3.63E+10 dan nilai tertinggi (maximum) yaitu sebesar 1.19E+11. Dari tabel satistik

deskriptif Realisasi penerimaan PAD di atas, diperoleh rata-rata keseluruhan tahun sebesar 5.95E+10.

Uji Regresi Berganda

Hasil uji regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Output uji Regresi linear Berganda

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Date: 12/13/24 Time: 17:43

Sample: 2021M01 2023M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.267780	0.020932	12.79302	0.0000
LOG(X1)	0.885293	0.008809	100.5005	0.0000
LOG(X2)	-0.039713	0.000399	-99.55622	0.0000

Sumber: Data Pengolahan Eviews 12, 2025

Berdasarkan output Eviews 12 pada table 4 diperoleh nilai koefisien regresi pada tabel hasil Uji Regresi Linier Berganda, sehingga didapatkan persamaan regresinya:

$$Y = 0.268 + 0.885X1 - 0.039X2 + c$$

Dari hasil persamaan regresi masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai coefficient bernilai positif sebesar 0.268 yang artinya jika variabel Realisasi PBB (X1) dan kontribusi PBB (X2) bernilai nol, maka variabel PAD (Y) meningkat sebesar 0.268.
- Coefficient variabel Realisasi PBB (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 0.885, artinya jika Realisasi PBB (X1) mengalami peningkatan 1 satuan, sedangkan variabel Kontribusi PBB (X2) bernilai tetap, maka variabel PAD (Y) akan meningkat sebesar 0.885.
- Coefficient variable Kontribusi PBB (X2) menunjukkan nilai negatif sebesar -0.039, artinya jika variabel Kontribusi PBB (X2) mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan Realisasi PBB (X1) bernilai tetap, maka variabel PAD (Y) akan mengalami penurunan 0.039.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5. Output Uji F

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Date: 01/15/25 Time: 09:23

Sample: 2021M01 2023M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.267780	0.020932	12.79302	0.0000
LOG(X1)	0.885293	0.008809	100.5005	0.0000
LOG(X2)	-0.039713	0.000399	-99.55622	0.0000
R-squared	0.996812	Mean dependent var	2.376184	
Adjusted R-squared	0.996619	S.D. dependent var	0.008859	
S.E. of regression	0.000515	Akaike info criterion	-12.22452	
Sum squared resid	8.76E-06	Schwarz criterion	-12.09256	
Log likelihood	223.0414	Hannan-Quinn criter.	-12.17847	
F-statistic	5159.083	Durbin-Watson stat	2.486114	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Pengolahan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh hasil uji F yang ditunjukkan oleh Prob. F adalah 0.0000, dimana nilai Prob. F < 0.05 “lebih kecil dari 0,05”. Sehingga menunjukkan variable Realisasi PBB(X1) dan Kontribusi PBB (X2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel PAD (Y).

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Output Uji t

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Date: 01/15/25 Time: 09:23

Sample: 2021M01 2023M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.267780	0.020932	12.79302	0.0000
LOG(X1)	0.885293	0.008809	100.5005	0.0000
LOG(X2)	-0.039713	0.000399	-99.55622	0.0000

Sumber: Pengolahan Data Eviews, 2025

Berdasarkan table 6, masing-masing variabel mendapatkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- Nilai Prob. t pada variable Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (X1) adalah 0.000, dimana nilai Prob. t < 0,05 “lebih kecil dari 0,05”. Artinya, Realisasi PBB (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PAD (Y).
- Nilai Prob. t pada variabel Kontribusi PBB (X2) adalah sebesar 0.000 < 0.05 “lebih kecil dari 0,05”. Artinya, variable Kontribusi PBB (X2) berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap PAD (Y).

Uji Koefisien Determinasi R2

Tabel 7. Output Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.996812
Adjusted R-squared	0.996619
S. E. of regression	0.000515
Sum square resid	8.76E-06
Log likelihood	223.0414
F-statistic	5159.083
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan table 4.14, output uji koefisien determinasi R2 memperoleh nilai 0,996812. Sehingga dapat diartikan besarnya pengaruh realisasi PBB dan kontribusi PBB terhadap PAD adalah sebesar 99,7% dan 0,3% lainnya terdapat pada variable lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pengaruh Realisasi dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi R2 yang telah dilakukan, memperoleh nilai 99,7%. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan Realisasi dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sukabumi tahun 2021-2023.

Pengaruh Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian uji t, menunjukkan nilai Prob (F-statistik) Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan sebesar $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05) dengan Koefisien beta 0.885 artinya Hipotesis diterima, sehingga secara parsial

Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sukabumi Tahun 2021-2023.

Berpengaruh positif signifikan disini dapat diartikan dengan meningkatnya Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan maka akan meningkat juga Pendapatan Asli Daerah, begitu pun sebaliknya jika Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan menurun, maka akan menurun juga Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat dilihat pada lampiran data pada tahun 2022-2023 terjadinya peningkatan rata-rata Realisasi penerimaan PBB dan pada rata-rata penerimaan PAD juga mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2021 terjadinya penurunan rata-rata Realisasi penerimaan PBB dan pada rata-rata penerimaan PAD juga mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi rata-rata Realisasi penerimaan PBB, maka Realisasi PBB akan semakin berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini sejalan dengan sebelumnya yang diteliti oleh Astya Deana Pratiwi, (2019) Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sarlina (2021) menunjukkan bahwa Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang telah dilakukan, menunjukkan nilai Prob (F-statistik) variabel kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,05 (Prob.t < 0,05) dengan Koefisien beta -0,039 artinya Hipotesis diterima, sehingga secara parsial Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sukabumi tahun 2021-2023.

Pengaruh negatif disini adanya hubungan yang berbanding terbalik antara kontribusi penerimaan PBB dengan Pendapatan Asli Daerah, hal ini dapat dilihat pada lampiran data terjadinya penurunan rasio persentase kontribusi PBB pada tahun 2022 sebesar 9.66% menjadi 9.14% pada tahun 2023, namun sebaliknya pada PAD terjadi peningkatan rata-rata penerimaan PAD pada tahun 2022 sebesar 712,536,112,914, menjadi 754,662,081,271 pada tahun 2023. Sehingga dapat diambil kesimpulan meskipun adanya penurunan kontribusi PBB, namun realisasi PAD menaik, hal itu disebabkan karena bukan hanya Pajak bumi dan bangunan saja yang menjadi kontributor pada realisasi Pendapatan Asli Daerah melainkan terdapat kontribusi dari sumber penerimaan lainnya yang tercantum dalam UU No.28 tahun 2009 yang terdiri dari 16 sumber penerimaan dari pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan lain-lain yang sah dan hak kekayaan yang dipisahkan.

Dikarenakan rasio persetanse Kontribusi PBB menurun pada tahun 2022 dan 2023, tetapi rata-rata penerimaan PAD menaik pada tahun 2022 dan 2023, bisa disimpulkan bahwa kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh signifikan negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sukabumi tahun 2021-2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Anggraeni Ismawati (2022) kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai realisasi pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sukabumi, maka dapat disimpulkan:

1. Realisasi dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sukabumi tahun 2021-2023.
2. Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sukabumi tahun 2021-2023.
3. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sukabumi tahun 2021-2023.

Daftar Pustaka

- Achmad Sani Alhusain, (2018). Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional.
- Andri Suryandi. (2022). Realisasi Pendapatan Pbb Dan Bphtb Kota Sukabumi Capai Rp 10 Miliar. <Https://Radarsukabumi.Com>.
- Anggraeni Ismawati. (2022). Pengaruh Efektivitas Pajak Bumi Dan Bangunan Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.
- Astya Deana Pratiwi. (2019). Analisis Pengaruh Realisasi Pajak Bumi Dan Bangunan & Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah. Jurnal Riset Akuntansi Unikom.
- Gandi Lesmana. (2023). Rp 156 M, Bapenda: Realisasi Pad Kabupaten Sukabumi Per 10 April 2023. <Https://Www.Sukabumiupdate.Com>.
- Halim Abdul. (2004). Akuntansi Keuangan Daerah.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sarlina. (2021). Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Tridinanti.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabetta, Cv.
- Vannisa Regita Putri, Nunung Nurhayati, Riyang Mardini. Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Barat. Jurnal Riset Akuntansi. 2023 Dec 23;129–34.
- Utami WS, Halimatusadiah E. Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. Jurnal Riset Akuntansi [Internet]. 2024 Jul 15;4(1):15–22. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/3799>
- Basuki FH, Henny Gomies. Pengaruh Religiusitas dan Tax Morale terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Riset Akuntansi. 2023 Dec 23;141–8.
- Wanda AP, Halimatusadiah E. Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Riset Akuntansi. 2021 Oct 26;1(1):59–65.
- Wanda AP, Halimatusadiah E. Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Riset Akuntansi. 2021 Oct 26;1(1):59–65.
- Astya Deana Pratiwi. ANALISIS PENGARUH REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN & BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN TERHADAP REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH. Jurnal Riset Akuntansi UNIKOM. 2019;

Sarlina. PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KECAMATAN SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN. UNIVERSITAS TRIDINANTI. 2021;

Anggraeni Ismawati. Pengaruh Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah. 2022.